

**PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK NAGARI DI NAGARI
KAMPUANG GALAPUANG ULAKAN KABUPATEN PADANG
PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Administrasi Publik (S.AP)*



Oleh :

TIVANY ALFARIZAL

TM/NIM : 2017/17042257

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

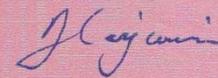
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari Di Nagari Kampuang
Galapuang Ulakan Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Tivany Alfarizal
NIM/TM : 17042257/2017
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

Disetujui oleh,

Pembimbing



Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si

NIP.196306171989031003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

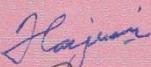
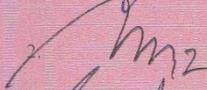
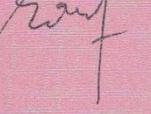
Pada Hari Senin, 9 Agustus 2021 Jam 09.00 WIB – 10.00 WIB

**Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari Di Nagari Kampuang Galapuang Ulakan
Kabupaten Padang Pariaman**

Nama : Tivany Alfarizal
NIM/TM : 17042257/2017
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 9 Agustus 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	Drs. Karjuni Dt.Maani, M.Si	1. 
Anggota	Afriva Khaidir, SH., M.Hum., MAPA., Ph.D	2. 
Anggota	Rahmadani Yusran., S.Sos., M.Si	3. 

Mengesahkan

Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum

NIP.19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tivany Alfarizal
NIM/TM : 17042257/2017
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari di Nagari Kampuang Galapuang Ulakan Kabupaten Padang Pariaman” adalah benar dan merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 9 Agustus 2021
Saya yang menyatakan,



Tivany Alfarizal
17042257/2017

Abstrak

Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) suatu badan usaha dibidang ekonomi yang dikelola oleh nagari dan bertujuan untuk meningkatkan potensi nagari untuk kesejahteraan masyarakat nagari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan BUMNag Gelapung Mekar dan kendala yang di hadapi dalam melaksanakan program BUMNag tersebut. Pengelolaan BUMNag Gelapung Mekar memiliki dua unit usaha yang dikembangkan untuk meningkatkan ekonomi benefit dan sosial benefit. Pada pelaksanaannya berdasarkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan yang dikelola oleh pengurus bersama mitra yang telah bergabung dengan berlandaskan pada Peraturan Nagari Nomor 8 Tahun 2018 tentang pendirian Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Nagari Kampuang Galapuang Ulakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan Informan pada penelitian ini ditentukan dengan cara *purposive sampling*. Dengan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menyebutkan bahwa pengelolaan BUMNag sudah berjalan sesuai dengan standar operasional yang sudah ditetapkan berdasarkan tujuan, dalam pengelolaan tentunya tidak terlepas dari kendala yang dihadapi seperti sumber daya manusia belum mempunyai kualitas pada kemampuan yang sesuai, teknologi yang belum tepat guna dan kurangnya bantuan finansial dan non finansial yang membantu keberhasilan dalam pengelolaan BUMNag. Pada perencanaan terdapat 5 unit usaha yang ingin dikembangkan sedangkan yang dapat di implementasikan hanya 2 unit usaha saja, adapun pengawasan secara internal maupun eksternal yang melibatkan beberapa pihak. Hasil yang diharapkan meningkatnya kualitas SDM, adanya teknologi tepat guna dan mendapatkan bantuan finansial maupun non finansial.

Kata kunci : Pengelolaan, BUMNag

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahrabbi'l'amin. Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena rahmat, karunia dan segala nikmatnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul *“Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari di Nagari Kampuang Galapuang Ulakan Kabupaten Padang Pariaman”* penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S1) Pada Jurusan Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing, serta meluangkan waktu dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu, dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd., Ph.D Selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Karjuni Dt.Maani, M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama memberikan bimbingan, arahan serta saran yang membangun kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D Selaku Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan masukan serta saran yang membangun dalam upaya penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Rahmadani Yusran, S.Sos, M.Si, Selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Penguji kedua yang telah memberikan masukan serta saran yang membangun dalam upaya penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Dan Ibu Dosen Staff Pengajar Jurusan Ilmu Administrasi Negara sebagai inspirasi penulis serta memberikan pelajaran dan pengalaman kepada penulis.
8. Staff karyawan, karyawanati keputakaan dan staff administratif Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
9. Bapak Apria Mahendra Selaku Ketua Badan Usaha Milik Nagari Gelapung Mekar.
10. Bapak Ali Waldana, S.T Selaku Wali Nagari Kampuang Galapuang Ulakan.
11. Bapak Satra Kastari, Amd Selaku Sekretaris Nagari Kampuang Galapuang Ulakan.
12. Ibu Sri Gusmayanti selaku Sekretaris Badan Usaha Milik Nagari Gelapung Mekar.
13. Bapak/ ibu lainnya yang menjadi informan dalam penelitian yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian data skripsi ini.

14. Teristimewa untuk kedua orang tua bapak Dasrizal dan Ibu Gusrianti, yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
15. Teristimewa Bapak Perlindungan Daulay dan Ibu Rossa Novianty yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis
16. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan Nanda Eza, Versy Aprilia dan Vilma Lestari yang telah meluangkan waktu dan berjuang awal perkuliahan hingga menggapai gelar bersama.
17. Kepada sahabat partai ceria yang telah banyak membantu, menyemangati, dukungan serta kebersamaan yang kita lalui selama perkuliahan. Banyak cerita yang kita ukir hingga menjadi sebuah kisah klasik yang akan kita kenang.
18. Kepada sepupu saya Tatiana, Dasty Vanny, Yuhasti Wilda, Feblica, Dita dan yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah turut mendukung, membantu serta memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
19. Seluruh rekan-rekan Jurusan Ilmu Administrasi Negara angkatan 17 yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.
20. *Thanks to myself for trying hard to fight laziness and fear. Eyes that are always strong in completing the thesis. A brain that always thinks about positive things every day. A hand that is always ready to wipe away tears when crying. Feet that are never tired to go anywhere and a heart that is still strong in managing feelings and ignoring others. Thank you for fighting, spirit until the end.*

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan yang penulis tidak sadari. Oleh karena itu, penulis

membuka diri untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak atau pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang,

2021

Tivany Alfarizal
17042257

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar isi.....	iii
Daftar tabel.....	iv
Daftar gambar.....	v
Daftar lampiran.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teoritis.....	10
1. Konsep Pengelolaan.....	10
a. Pengertian Pengelolaan.....	10
b. Tujuan Pengelolaan.....	11
c. Fungsi Pengelolaan.....	12
2. Badan Usaha Milik Nagari.....	15
a. Pengertian Badan Usaha Milik Nagari/Desa.....	15
b. Ciri-ciri Badan Usaha Milik Nagari.....	19
c. Dasar Hukum Badan Usaha Milik Nagari.....	20
d. Prinsip Badan Usaha Milik Nagari.....	21
e. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pendirian BUMNag.....	22
f. Badan Usaha Milik Nagari Kumpang Galapuang.....	26
B. Kajian Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis penelitian.....	30
B. Lokasi penelitian.....	31
C. Informan penelitian.....	31
D. Jenis dan sumber data.....	32
E. Teknik dan alat pengumpulan data.....	33
F. Uji keabsahan data.....	34
G. Teknik analisis data.....	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Temuan Umum Penelitian.....	37
1. Nagari Kampung Galapuang Ulakan.....	37
2. Kantor Badan Usaha Milik Nagari Gelapung Mekar.....	41
B. Temuan Khusus Penelitian.....	44
1. Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari.....	44
2. Kendala Badan Usaha Milik Nagari.....	76
C. Pembahasan.....	78
BAB V.....	88
PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	94

Daftar Tabel

Tabel 1.1Jumlah BUMDes/ BUMNag Se-Provinsi Sumatera Barat.....	3
Tabel 2.1Kerangka Konseptual Penelitian.....	29
Tabel 3.1Informan dalam penelitian.....	32
Tabel 4.1Nama nama masyarakat yang bermitra dengan BUMNag.....	60
Tabel 4.2Pengurus BUMNag.....	75

Daftar Gambar

Gambar 4.1	Statistik profesi/pekerjaan warga Nagari Kampuang Galapuang.....	56
Gambar 4.2	Promosi mukena.....	58
Gambar 4.3	Proses pengawasan masyarakat terhadap hasil panen.....	71
Gambar 4.4	Pengawasan dari Dinas Pertanian.....	73

Daftar Lampiran

Lampiran 1 dokumentasi.....	94
Lampiran 2 Surat Tugas Skripsi.....	95
Lampiran 3 Surat Pengantar Penelitian.....	96
Lampiran 4 Surat izin Penelitian.....	97

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan di berlakukannya UU No 6 tahun 2014 tentang Desa yang selanjutnya disebut UU Desa, menempatkan bahwa Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain nagari adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam meningkatkan upaya pengelolaan dana desa pemerintah dengan ini melahirkan Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 5 tahun 2016 tentang Pedoman Tata Cara Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Nagari. Pemerintah modern dituntut untuk menciptakan inovasi yang lebih maju guna untuk meningkatkan efektifitas dalam meningkatkan perkembangan baik dalam meningkatkan pelayanan maupun meningkatkan pendapatan daerahnya. (Pasal 1 Undang- Undang No. 6 Tahun 2014).

Pembentukan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) menurut Peraturan Menteri Desa (Permendes) No. 4 Tahun 2015 tentang Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT), menyatakan BUMDes didirikan dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan

pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa (Nagari). Badan Usaha Milik Nagari di atur dalam Undang-undang No. 6 Tahun 2014 pasal 87 tentang Desa. Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 5 tahun 2016 tentang Pedoman Pendirian Badan Usaha Milik Nagari, pasal 1 ayat (13) disebutkan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh nagari melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan nagari yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat nagari.

Badan Usaha Milik Nagari bertujuan untuk meningkatkan perekonomian nagari, mengoptimalkan aset nagari agar bermanfaat untuk kesejahteraan nagari, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi nagari, mengembangkan rencana kerja sama usaha antar nagari dan/atau dengan pihak ketiga, menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi nagari dan meningkatkan pendapatan masyarakat nagari dan pendapatan asli nagari. (Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 5 Tahun 2016).

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Wali Nagari, Ali Waldana

“...Tujuan didirikannya Badan Usaha Milik Nagari agar dapat meningkatkan perekonomian nagari, membuka lapangan pekerjaan serta menjadikan masyarakat dinagari tersebut menjadi lebih mandiri...” (Wawancara, 16 Januari 2021).

Dilihat dari perkembangan Badan Usaha Milik Nagari di Sumatera

Barat sudah mulai berkembang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Jumlah BUMDes/ BUMNag Se-Provinsi Sumatera Barat

NO	PROVINSI	JUMLAH TOTAL DESA DAN BUM DES SE-PROVINSI				STATUS BUM DES		
		JUMLAH DESA	BUMDES /BUMNAG BELUM TERBENTUK	BUMDES/ BUMNAG TERBENTUK	%	RINTISAN/ PERSIAPAN	BERKEMBANG/ TERBENTUK PERNAG	MANDIRI/ AKTIF
1.	Pesisir selatan	182	4	178	98%	26	70	82
2.	Solok	74	34	40	54%	10	26	4
3.	Sijunjung	61	18	43	71%	-	25	18
4.	Tanah datar	75	22	53	71%	2	16	35
5.	Padang pariaman	103	51	52	50%	-	28	24
6.	Agam	82	15	67	82%	28	10	29
7.	50 Kota	79	27	52	66%	1	16	35
8.	Pasaman	37	-	37	100%	-	29	8
9.	Kepulauan mentawai	43	6	37	86%	2	22	13
10.	Solok selatan	39	3	36	92%	-	15	21
11.	Dharmasraya	52	-	52	100%	-	10	42
12.	Pasaman barat	19	-	19	100%	2	4	13
13.	Sawah lunto	27	5	22	81%	1	-	21
14.	Pariaman	55	25	30	55%	4	16	10
	Sumatera Barat	928	210	718	77%	76	287	355

Sumber : Biro Pemerintah Nagari, 2018

Perkembangan Badan Usaha Milik Nagari/Desa sudah mencapai 77% dari seluruh Nagari/Desa yang ada di Sumatera Barat sebanyak 928 Nagari/Desa. Dari jumlah tersebut sudah 718 Nagari/Desa yang sudah membentuk Badan Usaha Milik Nagari/Desa, 210 Nagari/Desa belum

terbentuknya Badan Usaha Milik Nagari/Desa dan 355 Badan Usaha Milik Nagari/Desa statusnya mandiri/aktif, 287 Badan Usaha Milik Nagari/Desa masih berstatus berkembang, yang berstatus rintisan sebanyak 76BUMNag. Sedangkan Kabupaten Padang Pariaman memiliki 24 Badan Usaha Milik Nagari yang berstatus mandiri dan 28 berstatus berkembang.

Dalam meningkatkan sumber daya manusia dan pendapatan di daerahnya Kabupaten Padang Pariaman khususnya Nagari Kampuang Galapuang Ulakan pada awal tahun 2019 telah kembali mendirikan Badan Usaha Milik Nagari untuk mengelola dana yang ada di Nagari , dengan cara membuat Badan Usaha Milik Nagari yang dikelola oleh pengurus yang ada di Nagari tersebut. Selain itu hadirnya Badan Usaha Milik Nagari ini untuk membuka lapangan kerja agar tercapai sesuai yang telah di visikan hadirnya Badan Usaha Milik Nagari ini diNagari tersebut. Dalam pendirian Badan Usaha Milik Nagari di Nagari Kampuang Galapuang ini wali nagari telah melakukan beberapa proses atau tahapan yang ditujukan agar tercapai tujuan dari lahirnya Badan Usaha Milik Nagari ini dimulai dari pembentukan pengurus Badan Usaha Milik Nagari.

Pangan merupakan hal pokok bagi kebutuhan seluruh masyarakat, terancamnya masyarakat akan krisis pokok pangan yang diperkirakan menjadi kekhawatiran yang mendalam bagi masyarakat. Hal ini juga menjadi pertimbangan untuk Nagari Kampuang Galapuang dalam melakukan oembentukan unit usaha Badan Usaha Milik Nagari. Badan Usaha Milik Nagari di Nagari Kampuang Galapuang ini sendiri membentuk usaha Penangkaran Pembenihan Padi dengan tujuan

memberdayakan masyarakat nagari yang sebagian besar berprofesi sebagai petani. Penangkaran pembenihan padi ini mengeluarkan label biru yang dimaksud bahwa jenis benih sebar (*certified seed*) benih padi label biru hanya cocok ditanam 1 kali masa tanam dengan varietas: 42 , 42 sokan, munda pulau dan bujang merantau. Bentuk kerjasama yang dilakukan sebagai penguatan ekonomi masyarakat dinagari Badan Usaha Milik Nagari ini bermitra langsung dengan masyarakat dengan diberi benih unggul agar ditanami oleh petani dan dibeli lagi dengan harga di atas pasaran oleh Badan Usaha Milik Nagari. Pada saat ini sudah 21 orang mitra yang sudah bekerjasama dengan Badan Usaha Milik Nagari dalam 80 ha. Dalam prosesnya penangkaran benih padi ini sangat diperhatikan kualitasnya maka dalam pembersihan benih (*roguing*) ini juga diawasi oleh Dinas Pertanian Provinsi.

Dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, Badan Usaha Milik Nagari Galapuang Mekar juga membuat mukena. Dalam pembuatan mukena ini memiliki 10 orang yang menjadi mitra dalam pembuatan mukena. Mukena ini juga dijual di Sekretariat Badan Usaha Milik Nagari ataupun melalui penjualan online.

Pelaksanaan Badan Usaha Milik Nagari di Nagari Kampuang Galapuang mengembangkan ke arah meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi nagari, meningkatkan perekonomian nagari serta mengembangkan rencana kerja sama usaha antar nagari dan/atau pihak ketiga dengan rancangan kerja dan program yang telah disusun oleh pengurus Badan Usaha Milik Nagari.

Fenomena menarik pengembangan Badan Usaha Milik Nagari ini adalah adanya dorongan dari pemerintah untuk mengembangkan kawasan itu guna meningkatkan ekonomi masyarakat. Hal ini disebabkan bahwa adanya kekhawatiran masyarakat tidak ada giat untuk membangun usaha secara mandiri. Di harapkan dengan hadirnya badan usaha masyarakat dapat mengembangkan diri dan mampu meningkatkan taraf ekonomi di Nagari tersebut.

Dalam pelaksanaanya seperti yang disampaikan oleh pengelola Badan Usaha Milik Nagari Kampuang Galapuang Ulakan, Yunita

“...Terdapat beberapa kendala, yakni (1) Sumber daya manusia dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari, (2) dana yang masih minimum, (3) Salah satu persoalan itu disebabkan oleh rendahnya partisipasi masyarakat, (4) Kurangnya alat teknologi untuk mengelola usaha. Rendahnya kualitas dan pengetahuan SDM dapat mempengaruhi maju dan berkembangnya suatu usaha, mulai dari pemahaman SDM mengelola bisnis, pengelolaan dana, pemanfaatan potensi yang dapat dijadikan sumber pendapatan nagari, serta pembuatan pelaporan pembukuan sebagai bentuk laporan kegiatan operasional...” (Wawancara, 16 Januari 2021).

Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari belum berdampak signifikan terhadap penumbuhan perekonomian masyarakat karena seharusnya Badan Usaha Milik Nagari tidak bisa hanya dijalankan hanya oleh sektor pemerintahan saja, hal tersebut dikarenakan pemerintah nagari memiliki keterbatasan kemampuan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Maka dari itu dalam pelaksanaan Badan Usaha Milik Nagari harus melibatkan beberapa sektor. Sektor tersebut berfungsi untuk memberikan kontribusi terhadap perkembangan dan keberlangsungan BUMNag dengan cara berkolaborasi yang disebut *collaborative governance*. Kondisi yang diuraikan sejalan dengan pendapat

Ansel dan Gash (2007:354) *collaborative governance* sebagai sebuah aransemen tata kelola pemerintahan yang mana satu atau lebih institusi publik secara langsung melibatkan aktor non-pemerintahan dalam sebuah proses pembuatan kebijakan kolektif yang bersifat formal, berorientasi konsensus, dan konsultatif dengan tujuan untuk membuat atau mengimplementasikan kebijakan publik, mengelola program atau aset publik. Seperti adanya kerjasama antara pengelola BUMNag dengan pengusaha beras.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Di Nagari Kampuang Galapuang Ulakan Kabupaten Padang Pariaman.**

B. Identifikasi Masalah

1. Badan Usaha Milik Nagari kekurangan sumber daya manusia dalam mengelola Badan Usaha Milik Nagari Kampuang Galapuang Ulakan.
2. Dalam pengelolaannya Badan Usaha Milik Nagari belum menggunakan teknologi tepat guna.
3. Kurangnya dukungan berupa bantuan financial dan non financial dari pemerintah daerah.
4. Kurangnya sosialisasi Pemerintah Nagari tentang Badan Usaha Milik Nagari sehingga masyarakat kurang paham
5. Hadirnya Badan Usaha Milik Nagari belum berdampak signifikan terhadap pendapatan nagari.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada beberapa permasalahan, yaitu; Pertama, Perencanaan Badan Usaha Milik Nagari di Nagari Kampuang Galapuang Ulakan; Kedua, Pelaksanaan Badan Usaha Milik Nagari di Nagari Kampuang Galapuang Ulakan; Ketiga, pengawasan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) di Nagari Kampuang Galapuang Ulakan; Keempat, kendala Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) di Nagari Kampuang Galapuang Ulakan.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) di Nagari Kampuang Galapuang Ulakan Kabupaten Padang Pariaman?
2. Apa kendala pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) di Nagari Kampuang Galapuang Ulakan Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) di Nagari Kampuang Galapuang Ulakan Kabupaten Padang Pariaman.
2. Mengidentifikasi kendala pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) di Nagari Kampuang Galapuang Ulakan Kabupaten Padang Pariaman.

E . Manfaat penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan untuk pengembangan konsep ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan Ilmu Administrasi Negara khususnya mata kuliah Asas-asas Manajemen dan Pemberdayaan Masyarakat.

2. Manfaat praktis

(a) Bagi Pengambil Kebijakan, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Petugas pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari terkait pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari di Nagari Kampuang Galapuang Ulakan.

(b) Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat memberikan kesadaran untuk peduli dalam pengelolaan BUMNag.

(c) Bagi Peneliti lanjutan, dapat digunakan sebagai bahan referensi awal untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari dalam upaya meningkatkan pendapatan nagari.